

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker payudara adalah salah satu penyakit paling membahayakan yang dialami kaum perempuan. Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia. Di dunia, 12% seluruh kematian disebabkan oleh kanker dan pembunuh nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. (tentangkanker.com,2008)

Kasus kanker payudara di negara berkembang telah mencapai lebih dari 580.000 kasus pada setiap tahunnya dan kurang lebih 372.000 pasien atau 64% dari jumlah kasus tersebut meninggal karena penyakit ini. Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun ke atas, sedangkan 6% diantaranya kurang dari 40 tahun. Namun banyak juga wanita yang berusia 30-an menderita penyakit ini (WHO, 2009)

Gejala permulaan kanker payudara sering tidak disadari atau dirasakan dengan jelas oleh penderita sehingga banyak penderita yang berobat dalam keadaan stadium lanjut. Hal inilah yang menyebabkan tingginya angka kematian kanker tersebut karena kanker sudah bermetastase ke organ lain. Padahal, kematian pada stadium dini akibat kanker masih dapat dicegah.

Berdasarkan lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 574/Menkes/SK/IV/2000 ditetapkan visi dan misi serta strategi baru pembangunan kesehatan visi baru pembangunan kesehatan yaitu Indonesia sehat 2010 akan dicapai dalam berbagai program pembangunan kesehatan yang telah

tercantum dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Indonesia Sehat 2010). Salah satu untuk mewujudkan visi dan misi Indonesia sehat 2010 khususnya bagi para wanita adalah dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ini dirasa perlu dan efektif untuk dilakukan pada tahap remaja akhir atau kelompok usia (17-24 tahun) karena pada batasan usia tersebut merupakan saat yang tepat untuk memulai melakukan usaha preventif deteksi dini terjadinya penyakit *Fibroadenoma Mammae* (FAM) dan *Cancer Mammae*.

Program-program untuk mengajak wanita mempelajari dan mempraktekkan pemeriksaan payudara sendiri telah dikembangkan di banyak negara. Disamping itu, wanita berusia diatas 35 tahun dianjurkan untuk memeriksakan payudaranya kepada dokter. Pemeriksaan ini harus ditambah dengan pemeriksaan mamografi pada usia 40-50 tahun, kemudian pemeriksaan setiap tahun mulai usia 50 tahun.

SADARI penting untuk mendeteksi dini kanker payudara untuk prognosis yang lebih baik. Melihat angka kejadian kanker payudara yang begitu besar pada wanita, serta sedikitnya wanita yang melakukan SADARI dengan demikian perlu dilakukan pendeteksian dini kanker payudara mengingat tanda dan gejala dari kanker payudara tidak terlihat pada tahap awal. Melakukan tindakan deteksi dini kanker payudara akan memberikan suatu gambaran untuk lebih waspada terhadap perubahan yang terjadi pada payudaranya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 perempuan dewasa muda yang ada di RW. 06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang, terdapat 7 orang perempuan dewasa muda tidak pernah melakukan SADARI dengan alasan tidak tahu dan belum pernah mendapat

informasi tentang SADARI. Bahwa dengan fenomena sedikitnya angka kesadaran untuk melakukan SADARI, peneliti ingin melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perempuan dewasa muda dalam memeriksa payudara sendiri. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan SADARI (periksa payudara sendiri) dalam upaya deteksi dini kanker payudara untuk mengurangi angka kematian akibat kanker payudara.

B. Perumusan masalah

Kanker payudara adalah salah satu penyakit paling mematikan yang dialami kaum perempuan. Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia. Di dunia, 12% seluruh kematian disebabkan oleh kanker dan pembunuh nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. Perlu deteksi dini untuk mengetahui lebih awal tanda terjadinya kanker payudara. Persentase perempuan dalam hal kesadaran melakukan deteksi dini yang sering dikenal dengan SADARI rendah.

Karena itulah peneliti sangat tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan periksa payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian adalah faktor-faktor apa yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan pemeriksaan

payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan melakukan tindakan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tentang tindakan SADARI pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
2. Mengetahui gambaran tentang pengetahuan perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
3. Mengetahui gambaran tentang sikap perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
4. Mengetahui gambaran usia perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
5. Mengetahui gambaran tentang motivasi perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
6. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
7. Mengetahui hubungan sikap dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

8. Mengetahui hubungan usia dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
9. Mengetahui hubungan motivasi dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan wanita muda.
2. Bagi Masyarakat dan Responden
Dapat menjadi bahan masukan khususnya bagi ibu-ibu PKK yang ada di lingkungan tersebut agar dapat membuat program kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara melalui tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
3. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman khususnya dalam melakukan penelitian faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada perempuan dewasa muda.

F. Ruang Lingkup

1. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian adalah wanita muda usia 20-40 tahun

2. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2012.

3. Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di RW.06 Kelurahan Pedurenan, Tangerang.

4. Alasan Penelitian

Dari banyaknya kanker payudara yang terdeteksi saat stadium lanjut dan banyak pula perempuan yang meninggal karena kanker payudara dan sedikitnya perempuan dewasa muda yang memeriksa payudara sendiri sebagai upaya deteksi dini.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain deskripsi korelasi.